

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persaingan yang ketat menuntut suatu perusahaan untuk mampu bersaing dan mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan, terutama dalam era globalisasi ini (Ikhsan dan Bustamam, 2016). Putranto *et al* (2014) menyatakan bahwa Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dapat menambah nilai bagi suatu perusahaan dengan menghasilkan informasi yang akurat dan tepat waktu.

Aplikasi sistem informasi akuntansi ini berbeda-beda bentuknya pada tiap perusahaan, sesuai dengan kebutuhan perusahaan (Septianingrum, 2014). Pengetahuan manajer akuntansi terhadap sistem informasi juga merupakan faktor yang tidak kalah penting dalam aplikasi serta pengembangan sistem informasi akuntansi (Ratnaningsih dan Suaryana, 2014).

Sahusilawane (2014) mengungkapkan bahwa manajemen, pengguna dan personel sistem diperlukan dalam pengembangan sistem. Umumnya, kelompok perancang atau tim proyek pengembangan sistem meliputi pemakai, analis dan wakil manajemen untuk mengidentifikasi kebutuhan pemakai sistem, mengembangkan spesifikasi teknis, dan mengimplementasikan sistem baru. Alasan mengapa keterlibatan manajemen puncak dalam pengembangan sistem informasi merupakan hal yang penting, yaitu yang pertama dalam hal pengembangan sistem merupakan bagian yang terintegrasi dengan perencanaan perusahaan dan yang kedua dalam hal manajemen puncak merupakan fokus utama dalam pengembangan sistem. Manajemen puncak menjamin penekanan tujuan perusahaan daripada aspek teknis lainnya.

Kendall (1999:212) menyebutkan dukungan manajemen puncak adalah pada sejauh mana upaya EIS dipromosikan oleh manajemen perusahaan / atas perusahaan. Hal senada juga diungkapkan oleh Eyob (2009:104) bahwa dukungan manajemen puncak adalah tingkat bahwa manajemen senior memahami pentingnya fungsi keamanan dan sejauh mana manajemen dianggap mendukung tujuan dan prioritas keamanan.

Pada dasarnya perusahaan dapat mengoperasikan sistem informasi akuntansi tanpa menggunakan komputer, akan tetapi kemampuan komputer untuk menangani tugas-tugas manusia dalam suatu sistem memiliki peran sangat besar dalam menunjang kelancaran sebuah sistem, sehingga informasi yang dibutuhkan oleh pihak manajemen dapat disajikan dengan cepat dan tepat waktu. (Rafli, 2013).

Sistem informasi akuntansi adalah susunan berbagai formulir catatan, peralatan, termasuk komputer dan perlengkapannya serta alat komunikasi, tenaga pelaksanaannya, dan laporan yang terkoordinasikan secara erat yang didisain untuk mentransformasikan data keuangan menjadi informasi yang dibutuhkan manajemen (Widjajanto, 2001:4). Hal senada juga dijelaskan oleh Hurt (2016:4) bahwa sistem informasi akuntansi adalah seperangkat kegiatan yang saling terkait, dokumen, dan teknologi yang dirancang untuk mengumpulkan data, proses, dan melaporkan informasi kepada berbagai kelompok pembuat keputusan internal dan eksternal dalam organisasi.

Dalam penelitian sebelumnya Septianingrum (2014) mengungkapkan bahwa dukungan manajemen puncak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja SIA (Sistem Informasi Akuntansi) pada Kantor BPJS Ketenagakerjaan

Semarang dan Daerah Istimewa Yogyakarta. Begitu juga yang diungkapkan dalam penelitian Biwi *et al* (2015) bahwa kapabilitas personal dan dukungan manajemen puncak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi di PT. Tirta Mumbul Jaya Abadi sebesar 94,5%. Penelitian serupa dilakukan oleh Ikhsan dan Bustamam (2016) dalam penelitiannya di Lembaga Keuangan Mikro di Kota Banda Aceh mengungkapkan bahwa dukungan manajemen puncak berpengaruh terhadap kualitas informasi akuntansi pada LKM di Kota Banda Aceh. Putranto *et al* (2014) dalam penelitian di PT. Bank Jateng Cabang Ungaran mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan antara dukungan manajemen puncak terhadap kinerja SIA (Sistem Informasi Akuntansi). Sahusilawane (2014) dalam penelitiannya di Bank Umum Pemerintah mengungkapkan bahwa variabel dukungan atasan berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi. Hal ini disebabkan dukungan atasan yang tinggi sehingga pemakai merasa puas dengan pemakaian sistem informasi akuntansi yang ada, atau dukungan atasan yang tinggi akan mengakibatkan kinerja sistem informasi akan lebih tinggi dari kepuasan pemakai yang lebih intensif. Rafflis (2013) dalam penelitiannya di Perusahaan BUMN di Kota Padang mengungkapkan bahwa dukungan manajemen puncak berpengaruh signifikan positif terhadap penerapan sistem informasi akuntansi. Dewi dan Dwirandra (2013) dalam penelitiannya di Kota Denpasar mengungkapkan bahwa dukungan manajemen puncak berperan pada implementasi sistem informasi keuangan daerah. Hal ini menunjukkan bahwa keterlibatan manajemen puncak, motivasi, dan perhatian manajemen puncak akan meningkatkan pengguna untuk menggunakan sistem yang ada dan berhasil mengimplementasikan sistem

informasi keuangan daerah. Ratnaningsih dan Suaryana (2014) dalam penelitiannya pada hotel berbintang di Kabupaten Badung, mengungkapkan bahwa variabel kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen, dan pengetahuan manajer akuntansi memberikan pengaruh yang positif dan signifikan pada efektivitas sistem informasi akuntansi hotel berbintang di Kabupaten Badung.

Pada kenyataannya di Indonesia masih terdapat masalah dalam penerapan sistem akuntansi pemerintah. Berdasarkan Ikhtisar Hasil Pemeriksaan Semester (IHPS) dan Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) semester II BPK mengungkapkan 7.950 temuan pemeriksaan yang didalamnya terdapat 7.789 masalah ketidakpatuhan terhadap peraturan perundangan-undangan senilai Rp40,55 triliun dan 2.482 masalah kelemahan sistem pengendalian intern (Aziz, 2015).

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk membahas lebih dalam tentang seberapa besar pengaruh dukungan manajemen puncak terhadap implementasi sistem informasi akuntansi pada hotel di kota Bandung.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka perumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

“Seberapa besar pengaruh dukungan manajemen puncak terhadap implementasi sistem informasi akuntansi pada beberapa hotel di kota Bandung”.

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan perumusan masalah di atas, maksud dan tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui dan membuktikan

secara empiris adanya pengaruh dukungan manajemen puncak terhadap implementasi sistem informasi akuntansi pada beberapa hotel di kota Bandung serta seberapa besar pengaruh tersebut.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan dasar atau acuan bagi pihak-pihak yang terkait untuk memperbaiki kualitas dari dukungan manajemen dalam hubungannya dengan implementasi sistem informasi akuntansi.

2. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini dapat berguna dan digunakan sebagai acuan riset untuk pengembangan penelitian selanjutnya bagi mahasiswa yang tertarik dan berminat meneliti hal yang sama lebih mendalam.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang tertarik dan ingin meneliti hal yang sama lebih dalam lagi.